SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PRODUK PADA PD. NAUVAL JEAN'S BERBASIS *WEB*

Oleh:

Hafnizar Hidayat

ABSTRACT

Uvall Jeans is one of the business entity located in Prahmindo Complex jl.muara takus p.73 cijerah, cimahi, west java. Uvall Jeans is engaged in Convection of textile material of jeans goods, as Uvall Jeans growing number of needs needed by customer hence more difficult for employees in doing data processing report, goods data and difficulties in controlling purchase and delivery needs.

The purpose of research at Uvall Jeans is to know how inventory information system, to know how the implementation of inventory information system, and to know how the inventory information system testing. Usefulness of this research for other researchers is expected to be a useful input for the development, ease for Uvall Jeans in data processing goods and simplify the process of delivery of goods. Inventory information system is designed using action research method that aims to find the most effective data.

The method of collecting data obtained from the primary data source is by way of observation and interviews as well as from secondary data that is based on the documentation and information. System approach method using structured method which oriented to process and data, the tool used is flowmap, context diagram and data flow diagram, and tool used to build inventory information system using mysql and programming language php. Inventory of goods on Uvall Jeans made the design of Inventory information systems on Uvall Jeans web-based is to facilitate employees or users to view data and reports. On the web-based Inventory goods system will be made a menu of items so that the results are suitable and accurate.

Keyword : activity, information, solution

BAB l
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai serta berkualitas. Berbagai informasi diperlukan suatu infrastruktur teknologi informasi yang memberikan berbagai keunggulan kompetitif bagi dunia bisnis dan industri sehingga para pelaku bisnis dan industri dapat bersaing dengan para pelaku bisnis lain. Dan kemajuan teknologi saat ini sangat mendukung untuk bisa dikembangkan menjadi sistem yang mengandalkan kemajuan teknologi. Salah satu contohnya yaitu bidang teknologi informasi dan pengolahan data. Saat ini suatu bentuk informasi dan data dapat dibuat sesuai dengan apa yang kita inginkan, dan begitu banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk pengembanganya.

Peran komputer sangat diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai mesin ketik saja akan tetapi juga menjadi alat pengolah data yang mempunyai prokduktifitas yang sangat tinggi. Suatu perusahaan membutuhkan komputer untuk mengolah sistem yang ada, dengan tujuan supaya menghasilkan informasi yang mempunyai nilai lebih dari pada diolah dengan cara yang manual. Dengan terjadinya informasi yang cepat, maka bisa mempercepat proses pengambilan keputusan, sehingga dapat memanfaatkan biaya, tenaga dan waktu yang lebih efektif serta efisien

Sebuah Sistem yang baik yaitu aplikasi yang dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan basis data yang mampu menyimpan dan mengontrol data penjualan produk, persediaan produk, dan data pemasok sehingga pelaku bisnis lebih mudah dalam menyimpan, mengakses dan memanipulasi data, dan aplikasi yang berguna untuk lebih memudahkan dalam mengolah data khususnya bagi bisnis yang memiliki banyak transaksi dalam jumlah besar seperti halnya pengoperasian penjualan, mengoperasi sistem stock data barang. Laporan yang dihasilkan dari pemrosesan data dalam sistem basis data dapat digunakan sebagai informasi untuk membantu pengambilan keputusan bisnis.

PD. Nauvall jeans merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan, perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan produk biasa disebut administrasi toko, dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PD. Nauvall Jeans memiliki beberapa kendala,kendala perusahaan ini dikarenakan pengolahan datanya masih manual. Kendala tersebut dikarenakan kesalahan dari para karyawan yang mengolah data dari pencatatan data barang masuk,pencatatan data barang keluar,pencatatan data stock barang dan pencatatan data laporan, maka dari masalah ini menyebabkan kinerja PD. Nauvall Jeans menjadi kurang efektif dan efisien.

Pada tugas akhir ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui sistem informasi yang berjalan dan fungsi yang terkait dalam sistem informasi persediaan barang pada PD. Nauvall Jeans Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis mempelajari kegiatan operasioanal perusahaan khususnya tentang pencatatan data produk masuk, pencatatan pengeluaran produk, pencatatan persedian produk, sampai pada pembuatan laporan yang diserahkan kepada pimpinan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas,penulis tertarik mengangkat judul **"SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PRODUK PADA PD. NAUVAL JEAN'S BERBASIS *WEB*"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diindentifikasikan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data produk masuk dan data produk keluar,sehingga dapat merugikan atau menguntungkan salah satu pihak.
2. Sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan data persediaan produk sehingga harus adanya pengecekan ulang
3. Belum adanya sistem komputerisasi untuk laporan perhari..untuk hal ini agar lebih mudah dan terperinci dengan mengetahui banyaknya jumlah pendapatan,jumlah barang keluar dan stock produk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana sistem penjualan dan persediaan produk yang berjalan pada PD. Nauval Jean's?
2. Bagaimana Perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan produk pada PD. Nauval Jean's?
3. Bagaimana Pengujian sistem informasi penjualan dan persediaan produk PD. Nauval Jean's?
4. Bagaimana Implementasi sistem informasi penjualan dan persediaan produk pada PD. Nauval Jean's?

1.2.1 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada PD.Nauval Jean's.

1.2.2 Maksud penelitian

Maksud penulisan melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data dan untuk membangun sistem informasi persediaan dan penjualan pada PD. Nauval Jean's guna mengatasi permasalahan tentang persediaan dan penjualan produk.

1.2.3 Tujuan penelitian

Adapun dari Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan ini yaitu :

1. Menghasilkan rancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Menghasilkan perangkat lunak Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada PD. Nauval Jean's
3. Menghasilkan perangkat lunak yang memiliki validitas terhadap kesalahan.

1.3 Kegunaan penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian ini menghasilkan beberapa kegunaan, antara lain :

1.3.1 Kegunaan praktis

1. Bagi Perusahaan
   Penelitian ini dapat meningkatkan kinerja PD. Nauval Jeans dalam pencarian data persediaan dan penjualan produk yang ada di PD. Nauval Jeans.
2. Bagi Masyarakat/Pelanggan
   Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat mempercepat pemebelian produk yang diperlukan.

1.3.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
   Melalui skripsi ini diharapkan dapat memperkaya, memperluas, dan memperdalam wawasan serta pengetahuan terutama dalam pemrograman.
2. Bagi Peneliti
   Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.
3. Bagi Peneliti Lain
   Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat membantu para peneliti lainnya sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian.

1.4 Batasan Masalah

Pada pembahasan masalah ini penulis memberikan pembahasan masalah agar pembahasannya tetap fokus serta tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya membahas mengenai persediaan dan penjualan produk yang tersedia di PD. NAUVAL JEAN'S.
2. Sistem ini hanya digunakan pihak internal perusahaan.
3. Tidak membahas member atau pelanggan khusus .
4. Tidak membahas produksi

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sangat penting bagi penulis agar lebih dapat mengenal apa yang akan diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu ini sangat bermanfaat bagi penulis, adapun manfaat penelitian terdahulu ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui suatu permasalahan yang sudah diteliti dan sudah dipecahkan, sehingga dapat menghindari adanya penelitian yang berulang-ulang.
2. Dapat memperkuat keinginan penulis untuk meneliti suatu permasalahan karena adanya penelitian terdahulu yang dianggap sangat relevan.
3. Untuk mengetahui apakah penelitian tersebut dapat dilaksanakan oleh penulis atau justru akan menyulitkan penulis.

Dari instansi yang terkait, penulis tidak menemukan adanya penelitian terdahulu, sehingga penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian terdahulu ini penulis memaparkan dua penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang sistem informasi persediaan dan penjualan pada berbasis web.

1. Rizki Fauzi (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BARANG PADA TERGEE CLOTHING BERBASIS WEB".[1] Dalam penelitiannya peneliti menggunakan data primer Metode wawancara merupakan tanya jawab yang dilaksanakan pewawancara dengan pihak pribadi sumber. Dalam teknis wawancara ini penyusun berperan sebagai pewawancara.
2. Sifa Yanpi Alkabira (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PRODUK BERBASIS WEBSITE DI PT. GLOBAL CIPTA SELERA".[2] Dalam penelitiannya peneliti menggunakan Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data serta keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara wawancara (Interview) Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi. peneliti melakukan tanya jawab kepada kepala pihak bagian gudang.

2.2 Konsep Dasar Sistem

Pengertian dari sistem sangat luas dan hampir di setiap aspek kehidupan manusia terdapat sistem. Sistem sangat diperlukan dalam melakukan berbagai kegiatan dan berbagai macam pekerjaan, dimana didalamnya terjadi kerjasama antar unsur-unsur yang terkait dalam suatu sistem tersebut. Keterpaduan sistem ini memungkinkan tercapainya tujuan sistem yaitu untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, efektif, efisien, dan akurat.

2.2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Jogiyanto (2005:1) yang lebih menekankan kepada prosedurnya didefinisikan sebagai berikut: "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersamasama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu". Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu koordinasi dari komponen-komponen yang saling berhubungan.

2.2.2 Elemen Sistem

Menurut Andri Kristanto (2008:3) elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi:

1) Tujuan
   Merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi
2) Batasan sistem
   Merupakan sesuatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem. Batasan sistem dapat berupa peraturan – peraturan yang ada dalam suatu organisasi, biaya-biaya yang dikeluarkan, dll.
3) Kontrol
   Merupakan pengawas dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem yang dapat berupa kontrol pemasukan data *(input)*, kontrol pengoprasian, kontrol keluaran data *(output)*, dll.
4) Input

Merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan dimana data dapat berupa asal masukan, frekuensi pemasukan data, jenis pemasukan data, dll.

5) Proses
Merupakan bagian yang memproses masukan data menjadi informasi sesuai dengan keinginan penerima, proses data berupa: klarifikasi, peringkasan, pencarian, dll.

6) Output
Merupakan hasil keluaran input. Output dapat berupa laporan, grafik, dll.

7) Umpan Balik
Merupakan elemen-elemen sistem yang tugas nya apakah sistem berjalan sesuai keinginan, umpan balik dapat berupa perbaikan pemeliharaan, dll.

2.3.1 Fungsi Informasi

Menurut Edhy Sutanta (2003: 11) Suatu informasi mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

a. Menambah pengetahuan
   Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerimanya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang medukung proses pengembalian keputusan.
b. Mengurangi ketidakpastian
   Adanya informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
c. Mengurangi resiko kegagalan
   Adanya informasi akan resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.
d. Mengurangi keanekaragaman/variasi yang tidak diperlukan
   Adanya informasi akan mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan, karena keputusan yang diambil lebih terarah.
e. Memberi standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan-keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan.
   Adanya informasi akan memberikan standar, aturan, ukuran, dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh.

2.3.2 Nilai Informasi

Menurut Edhy Sutanta (2003: 13) Nilai suatu informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya. Tentang 10 sifat yang dapat menentukan nilai informasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam memperoleh
   Informasi dapat diperoleh dengan mudah jika sistem dilengkapi oleh basis data dan bagian pengolah yang mampu mengolah data dengan baik untuk memenuhi segala kebutuhan informasi secara mudah.
2. Sifat luas dan kelengkapannya
   Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup/cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik.Sifat luas dan lengkap tersebut memerlukan dukungan basis data yang cukup lengkap dan terstruktur dengan baik.
3. Ketelitian
   Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai ketelitian yang sangat tinggi/akurat. Informasi menjadi tidak bernilai jika akurat, karena akan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan.
4. Kecocokan dengan pengguna
   Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya, karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.
5. Ketepatan waktu

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima/using, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan.

6. Kejelasan
   Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi. Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi. Dibandingkan dengan bentuk teks atau deskriptif, informasi dalam bentuk table atau grafik banyak menjadi pilihan, karena dapat dibaca dan dipahami dengan lebih mudah.
7. Fleksibiltas
   Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibilitas tinggi. Fleksibilitas informasi diperlukan oleh para manajer atau pimpinan pada saat pengambilan keputusan.
8. Dapat dibuktikan
   Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran informasi bergantung pada validitas data sumber yang diolah.
9. Tidak ada prasangka
   Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersbut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi.
10. Dapat diukur
    Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna. Pengukuran informasi pada umumnya dimaksudkan untuk mengukur dan melacak kembali validitas data sumber yang digunakan.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Edhy Sutanta (2003 : 19) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul, bekerja bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Menurut Al–Bahra Bin Ladjamudin (2005:13) Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk pengendali informasi.

.

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat melakukan penelitian yang harus diputuskan oleh seorang peneliti, oleh karena itu untuk membangun sebuah Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Produk Berbasis Web Pada PD. Nauval Jean’s Bandung yang beralamatkan di Perumahan Prahmindo Jalan muara takus P.73 cijerah , cimahi . Jawa Barat . penelitian ini harus selektif, agar data dan kebutuhan yang ingin diteliti sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

3.2 Metode Penelitian

Agar suatu penelitian berjalan dengan baik harus dilakukan dalam suatu proses yang teratur dan terarah, oleh karena itu diperlukan suatu metode untuk melaksanakan suatu penelitian. Karena

penelitian ini dilakukan untuk mengembangankan metode kerja yang paling efisien, sehingga produktivitas lembaga dapat meningkat. Maka penulis menggunakan metode tindakan (action research). Dimana metode ini bertujuan untuk mencari data yang paling efektif yang menghasilkan suatu perubahan yang disengaja.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian untuk perancangan ini sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dari definis di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian untuk merancang sistem informasi merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perancanaan perancangan sistem berupa dengan pelaksanaaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

3.2.2 Jenis dan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan dan penelitian ini. Pada kasus ini, penulis mengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang sedang diteliti dengan menggunakan metode pengumpulan data deskriptif. Sedangkan proses pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengelompokan sumber data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber data Primer

Dalam penulisan proposal usulan penelitian ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan dari laporan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

a. Wawancara
   pada mtode pengumpulan data ini menulis melakukan wawancara pada owner atau pemilik dari PD.Nauval Jean’s
b. Observasi
   selain wawancara langsung dengan owner, penulis juga mengamati secara langsung proses penjualan dengan mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen seperti laporan penjualan serta cara kerja berdasarkan sistem yang sedang berjalan.

3.2.2.2 Sumber data Sekunder (Dokumentasi)

Dalam pengumpulan data sekunder penulis menggunakan cara dokumentasi yaitu penelitian dimana didalam pengambilan datanya penulis melakukan pengambilan data atau dokumentasi berupa laporan penjualan. Laporan penjualan yang diambil digunakan untuk perlengkapan data yang didapat. Selain itu penulis juga melihat referensi dari penulisan skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan judul.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem merupakan salah satu cara penyelesaian persoalan yang dimulai dengan dilakukannya identifikasi terhadap adanya sejumlah kebutuhan-kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan suatu operasi dari sistem yang dianggap efektif. Sedangkan metode pengembangan sistem terdiri dari sederetan kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem terstruktur. Pendekatan terstruktur di lengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, yang di kembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya di definisikan dengan baik dan jelas.

Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan-permasalahan akan dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel. Pendekatan sistem ini mempunyai dokumentasi yang baik, sehingga mengingkatkan produktivitas.

Adapaun alat yang diperlukan dalam metode terstruktur ini berupa Diagram Alir (*Flow Map*), Diagram Konteks (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Normaliasasi yang berorientasi pada proses dan data.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode waterfall merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : Analisa, *Design*, Code dan *Testing*, Penerapan dan Pemeliharaan.

Tahapan penelitian pada model waterfall meliputi metodologi berupa :

1. Analisis dan Rekayasa Sistem (*System Engineering*)
   Proses penilaian sistem lama yang sedang berjalan dan studi kelayakan pengembangan sistem baru berdasarkan aspek teknologi, ekonomis dan sumber daya manusia.
2. Analisis Persyaratan *(Analysis*)
   Perolehan kebutuhan pengguna sistem dari user serta pilihan solusi jenis sistem informasi yang akan dikembangkan.
3. Perancangan (*Design*)
   Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk *software*. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.
4. *Coding* Dan *Testing*
   Desain harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh komputer, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses Coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis akan dikerjakan oleh programmer. Proses Coding ini harus dilakukan Testing untuk menguji kesalahan-kesalahan program maupun fungsi dari sistem.
5. Implementasi
   Setelah semua fungsi-fungsi software harus di ujicoba agar software bebas dari kesalahan, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Maka proses selanjutnya adalah bagaimana sistem baru akan diinstall dan dijalankan di perusahaan dengan pengoperasian yang dilakukan oleh user.
6. Pemeliharaan
   Pemeliharaan suatu software sangat diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada kesalahan kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi atau perangkat lainnya.

Gambar 3.2. Metode Waterfall

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan sistem dipandang dari elemen data, dimana dalam sistem terdapat flowmap, diagram konteks, DFD, kamus data dan relasi tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat penjelasan sebagai berikut :

1. Flow Map

Flowmap dibuat untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan akan diusulkan. Didalam sebuah flowmap terdapat entitas dalam maupun luar. Flowmap digunakan sebagai alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi, khususnya membantu pada pembuatan program yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemakai. Flowmap yang sedang berjalan untuk sistem informasi penjualan pada naufal jeans tidak akan merubah prosedur yang telah ada.

2. Diagram Kontek

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem penjualan barang secara garis besar dan keseluruhan. Diagram konteks dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem.

3. Data Flow Diagram

Diagram aliran data pada sistem penjualan produk merupakan salah satu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas penjualan produk untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami didalam kegiatan proses pengolahan data.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamu data, dapat mengetahui data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan dengan dua tahap yaitu tahap analisis dan perancangan sistem. Pada tahap menganalisis suatu sistem, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi analisis dan pemakai sistem, kamus data yang digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database.

5. Perancangan Basis data

Adapun tahap-tahap dalam perancangan basis data ada sebagai berikut:

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah tabel atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut [3]. Masalah tersebut biasanya merupakan suatu ketidakkonsistenan (tidak normal) apabila dilakukan penghapusan (*delete*), pengubahan (*update*) dan pembacaan (*retrieve*) pada suatu basis data.

Bentuk normalisasi adalah suatu aturan yang dikenakan pada tabel-tabel dalam basis data dan harus dipenuhi oleh tabel-tabel tersebut pada level-level normalisasi. Ada macam-macam bentuk normalisasi, diantaranya adalah bentuk tidak normal, bentuk normal pertama, bentuk normal kedua dan bentuk normal ketiga. Aturan-aturan dalam masing-masing bentuk normalisasi tersebut adalah sebagai berikut [3] :

1. Bentuk tidak normal
   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan disimpan, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi dan data dikumpulkan apa adanya.
2. Bentuk normal pertama
   Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama (1NF) bila setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap baris. Ini berarti bahwa nama kolom yang berulang cukup diwakili oleh sebuah nama kolom (tidak perlu ada indeks dalam memberi nama kolom.

3. Bentuk normal kedua
   Suatu tabel berada dalam bentuk normal kedua (2NF) jika tabel berada dalam bentuk normal pertama, semua kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Suatu kolom disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika nilai pada suatu kolom selalu bernilai sama untuk suatu nilai kunci primer yang sama.
4. Bentuk normal ketiga
   Suatu tabel berada dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika tabel berada dalam bentuk normal kedua, setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

b. Tabel Realisasi
   relasi antara dua table yang dapat dikategorikan menjadi 3 macam, adapun relasi-relasi yang mungkin terjadi antara lain :

1. one to one relationship 2 file
   Hubungan one to one relationship adalah hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu.
2. one to many relationship 2 file
   Hubungan one to many relationship adalah relasi yang merupakan tahap dimana hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3. many to many relationship 2 file
   Hubungan many to many relationship ialah relasi antara suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.

c. Entity Relationship Diagram

merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanana, ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data dengan ERD, kita dapat menguji dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

3.2.4 Pengujian Software

Metode pengujian yang digunakan oleh penulis adalah metode pengujian black-box. Metode ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian black-box memungkinkan perekayasaan perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian black-box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. kesalahan interface
3. kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal

4. kesalahan kinerja
5. inisialisasi dan kesalahan teminasi

3.3 Analisis sistem yang sedang berjalan

Analisa merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan yang ada pada sebuah sistem. Dalam analisa sistem akan ditemukan masalah yang mungkin akan mempengaruhi kerja sistem. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja sistem yang ada pada akhirnya untuk pengembangan sistem.

3.3.1 Analisis dokumen

Dokumen – dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penjualan dan persediaan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Nota Penjualan
   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran
   Sumber : Administrasi Toko
   Rangkap : 2 (dua)
   Attribut : Id_produk, nama_produk, kategori, harga_jual, diskon, jumlah_harga, jumlah_penjualan, total_harga
2. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
   Fungsi : Untuk memberitahu barang yang telah terjual
   Sumber : Administrasi Produksi
   Attribut : Id_produk, nama_produk, kategori, harga_jual, diskon, jumlah_harga, jumlah_penjualan, total_harga
3. Nama Dokumen : Laporan Persediaan Barang
   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada.
   Sumber : Administrasi Produksi
   Attribut : Tanggal, id_produk, nama_produk, kategori, keluar, transaksi, id_transaksi

3.3.2 Analisa prosedur yang sedang berjalan

Pada analisis prosedur ini, harus di ketahui kegiatan apa saja yang dilalui, untuk perancangan kedepannya, apa yang menjadi kebutuhan pemakai serta keluaran yang nantinya dihasilkan.

1. Prosedur Produksi Produk yang berjalan :
   a. Administrasi produksi menyerahkan data persediaan produk ke administrasi manager.
   b. Manager membuat catatan poduk yang harus diproduksi diserahkan kepada produksi.
   c. Produksi membuat catatan yang sudah diproduksi diserahkan kepada administrasi produksi.
   d. Administrasi produksi membuat laporan produk yang diproduksi dan menambah data persediaan produk.
2. Prosedur distribusi produk yang berjalan :
   a. Administrasi Produksi mengecek produk yang diinginkan dari toko, jika ada diserahkan kepada administrasi toko, jika tidak ada diserahkan kepada pemilik akan mengambil keputusan dan diserahkan kepada produksi.
   b. Administrasi produksi mencatat distribusi produk diserahkan kepada administrasi toko
   c. Administrasi toko membuat catatan penerimaan produk.
3. Prosedur penjualan produk yang berjalan :
   a. pelanggan datang membeli produk yang diinginkan kepada administrasi toko.
   b. Administrasi cek produk yang dinginkan, jika tidak ada dikembalikan ke pelanggan, jika ada administrasi toko mencatatan nota penjualan produk menjadi 2 rangkap, 1 rangkap buat pelanggan dan 1 rangkap buar arsip.
   c. Administrasi produksi membuat laporan penjualan dan diserahkan kepada pemilik.

3.3.2.1 Flow map

Mengenai sumber dan aliran dokumen dapat digambarkan dalam flowmap yang sedang berjalan sebagai berikut:

1. **Flowmap Produksi Produk yang sedang berjalan**

Gambar 3.3 Flowmap Produksi produk yang berjalan

2. **Flowmap Distribusi Produk yang Sedang Berjalan**
   Gambar 3.4 Flowmap distribusi yang berjalan
3. **Flowmap Penjualan Produk yang Sedang Berjalan**
   Gambar 3.5 Flowmap penjualan produk yang berjalan

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks (context diagram) merupakan gambaran gambaran kasar aliran informasi dan data yang akan dilakukan oleh sistem database yang akan dirancang. Tujuan diagram ini adalah untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut. Sistem informasi penjualan dan persediaan produk pada PD.Nauval Jean's berbasis web dapat digambarkan sebagai berikut adalah gambaran diagram konteks yang sedang berjalan pada PD.Nauval Jean's.

Gambar 3.6 Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

3.3.2.3. Data Flow Diagram

DFD (Data Flow Diagram) merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, DFD ini berfungsi untuk menggambarkan arus dalam sistem yang terstruktur dan jelas.

Pembuatan DFD yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan sebagai jaringan kerja antara proses yang berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang ada didalam sistem.

1. Data Flow Diagram Level 1 yang Sedang Berjalan.

Gambar 3.7 DFD Level 1 Penjualan dan Persediaan Sistem Yang Berjalan

2. Data Flow Diagram Level 2 proses 1.0 Produksi Produk Sistem Yang Sedang Berjalan

Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 1.0 Produksi Produk Sistem Yang Berjalan

3. Data Flow Diagram Level 2 proses 2.0 Distribusi Produk Sistem Yang Berjalan

Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 2.0 Distribusi Produk Sistem Yang Berjalan

4. Data Flow Diagram Level 2 proses 3.0 Penjualan Produk Sistem Yang Berjalan

Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses 3.0 Penjualan Produk Sistem Yang Berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem merupakan suatu proses dari analisa sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dari sistem dan mengusulkan solusi atau pemecahan untuk perbaikan sistem. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis pada PD.Nauval Jean's dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan akan teratasi dengan sistem yang baru. Setelah tahap analisis sistem selesai digunakan, maka penulis telah mendapatkan gambaran apa yang harus dikerjakan selanjutnya. Pada perancangan sistem inilah saatnya penulis untuk memikirkan bagaimana membentuk sebuah sistem informasi yang baru dengan merancang guna memberikan gambaran umum kepada user secara rinci.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tahap perancangan ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau biasa disebut dengan internal entity. Yaitu dalam penelitian ini yang disebut entity adalah pegawai yang bertugas dalam proses akademik, dan eksternal entity adalah pihak yang terlibat dalam proses akademik. Sedangkan tujuan lain dari perancangan sistem ini yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas dan hasil rancangan bangun yang lengkap. Demi menghasilkan program sistem informasi yang dapat mempermudah cara kerja petugas yang terlibat pada proses kegiatan persediaan dan penjualan produk pada PD. Nauval Jean's

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Setelah mengadakan tahap analisis kemudian penulis mengadakan sebuah perancangan sistem. Dimana tahap perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan produk ini akan diuraikan melalui sebuah gambaran umum sistem yang di usulkan agar dapat dimengerti oleh pihak terkait, atau pihak perusahaan sebagai pengguna.

Tabel 4.1 Arsitektur Perangkat lunak

4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Sistem informasi persediaan dan penjualan produk ini merupakan sebuah sistem atau perangkat lunak yang diusulkan guna mempermudah pengolahan data. Sistem usulan ini pada akhirnya akan sangat berguna dan membantu bagi pegawai yang terlibat dalam proses persediaan dan penjualan produk di perusahaan.

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan ini meliputi diagram konteks, data flow diagram dan kamus data. Yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alir dokumen.

4.1.3.1. Flowmap

Flowmap adalah diagram yang menggambarkan alur dokumen dan proses antar aktor yang terjadi didalam sistem. Flowmap Sistem Informasi Penjualan yang diusulkan di Nauval Jeans adalah sebagai berikut :

A. Flowmap produksi produk yang diusulkan

Gambar 4.1 Flowmap produksi produk yang diusulkan

B. Flowmap distribusi produk yang diusulkan

Gambar 4.2 Flowmap distribusi produk yang diusulkan

C. Flowmap Penjualan produk yang diusulkan

Gambar 4.3 Flowmap Penjualan produk yang diusulkan

4.1.3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu lingkungan dan hubungan dengan entitas luar. Diagram konteks Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan yang diusulkan di PD. Nauval Jeans adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5 Diagram Konteks yang diusulkan

4.1.3.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram atau DFD merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dari suatu sistem. DFD yang diusulkan, adalah sebagai berikut :

1. DFD Level 1

Gambar 4.6 DFD Level 1 yang diusulkan

2. **DFD Level 2 Proses 1.0 Produksi produk yang diusulkan**

Gambar 4.7 DFD Level 2 proses 1.0 produksi yang diusulkan

3. **DFD Level 2 Proses 2.0 distribusi produk yang diusulkan**

Gambar 4.8 DFD Level 2 proses 2.0 distribusi yang diusulkan

4. **DFD Level 2 Untuk Proses 3.0 Penjualan produk yang diusulkan**

Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 3.0 penjualan yang diusulkan

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan rancangan untuk masukan atau inputan di suatu program. Sebagai gambaran interaksi dari pengguna(user) dengan komputer. Rancangan ini dapat berupa proses penginputan data ke sistem dan menampilkan informasi kepada pengguna user. Gambar perancangan input sistem informasi penjualan dan persediaan pada PD. Nauval Jeans yaitu sebagai berikut :

4.4.1.Rencana Pengujian

Pengujian Sistem ini menggunakan data uji berupa sebuah data masukan dari pengguna sistem.

4.4.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan dari hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada perangkat lunak sistem informasi penjualan dan persediaan yang dibuat telah bebas dari kesalahan sintaks dan telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

4.5. Implementasi

Implementasi adalah sebuah rangkaian proses perencanaan atau mengenai ide-ide yang dilakukan oleh manusia**.** Salah satunya adalah rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari pembuatan program tersebut. Kegiatan implementasi ini dilakukan dengan dasar adanya perencanaan dalam tahap perancangan sistem informasi.

Rencana implementasi adalah suatu prosedur atau uraian mengenai tahapan yang akan dilakukan, dan menjelaskan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses implementasi.

4.5.1. Implementasi Perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi penjualan dan persediaan ini adalah sebagai berikut :

1. Memakai sistem operasi Windows 7 Pro.
2. Adobe Dreamweaver CS6 adalah software yang penulis gunakan dalam membangun sistem informasi akademik ini.
3. Implementasi *web server* yang digunakan adalah XAMPP 3.2.1.
4. *Web Browser* yang digunakan adalah Google Chrome Versi 51.0.2704.63 m.

4.5.2. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi antara lain terdapat pada halaman berikut :

A. Komputer Server
   1. Menggunakan prosessor Minimal Pentium atau sekelasnya.
   2. *Memory* 2GB atau lebih.
   3. *Harddisk* 500GB atau lebih.
   4. *LAN card* 10/100 Mbps.
   5. Switch
   6. Kabel UTP kategori 5
   7. Konektor RJ45
   8. *Mouse*, *keyboard*, *monitor* dan *printer*.

B. Komputer client
   1. Proccessor pentium 4 1.80GHz.
   2. Memory 1GB atau lebih.
   3. Harddisk 250GB atau lebih.
   4. LAN card 10/100 Mbps.
   5. Mouse, keyboard, monitor

4.5.3. Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

Implementasi basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL, dimana DBMS yang digunakan adalah MySQL.

4.5.4. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka menggambarkan tampilan dari aplikasi yang dibangun.

4.5.5. Implementasi Instalasi Program

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menginstalasi program aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan pada PD. Nauval jeans

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi persediaan dan penjualan pada PD. Nauval Jeans berbasis Web dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dapat memberikan informasi mengenai pencatatan data produk masuk dan data produk keluar. Dan dengan aplikasi ini memudahkan dalam

pengecekkan produk dan memudahkan dalam pencatatan stok barang dan laporan persediaan dan penjualan

2. Dengan di bangunnya sistem informasi ini dapat mempercepat transaksi penjualan dan persediaan produk terlebih dalam pengecekkan stok produk supaya tidak lagi menghambat kinerja pegawai.

5.2. Saran

Penulis menyadari sistem informasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun saran yang ingin penulis berikan mengenai Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan produk ini sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan selanjutnya, perlu adanya pengembangan aplikasi agar bisa menjadi online dalam segi penjualan agar tidak terjadi pemborosan waktu datang langsung ke toko.
2. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan penambahan fitur mengenai pengelolaan pengecekan barang yang rusak.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

[2] Aji Supriyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Infotek. Jakarta

[3] Al-bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Graha Ilmu. Yogyakarta

[4] Andri Kristanto. 2008. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Gava Media. Yogyakarta

[5] Azhar Susanto. 2000. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Linggajaya. Bandung

[6] Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

[7] Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain*. Andi. Yogyakarta

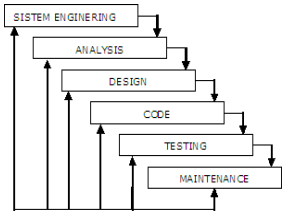
[8] Miftahul Huda dan Bunafit Komputer. 2010. *Aplikasi Inventory Multi Store Plus Management Dengan Java*. Elex Media Komputindo. Jakarta

[9] Rizki Fauzi," SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN DAN PENJUALAN BARANG PADA TERGEE CLOTHING BERBASIS WEB", Oct, 2010

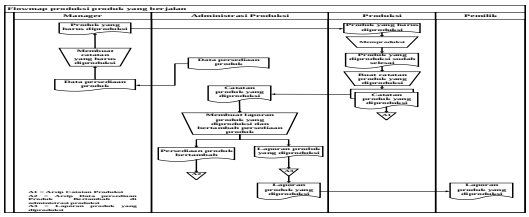
[10] Sifa Yanpi Alkabira "SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN BERBASIS WEBSITE DI PT. GLOBAL CIPTA SELERA", Nov, 2014

[11] Sri Mulyani. 2013, Tugas Akhir Sistem Informasi Pesediaan Barang. Unikom. Bandung

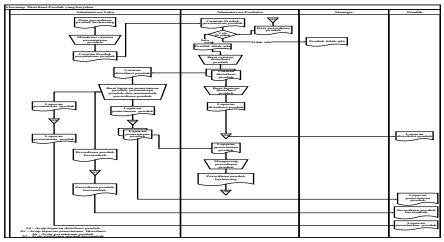
DAFTAR GAMBAR



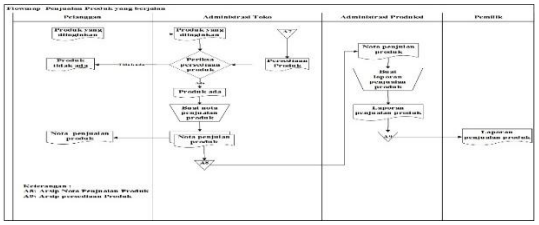
1. Gambar 3.2 Metode Waterfall



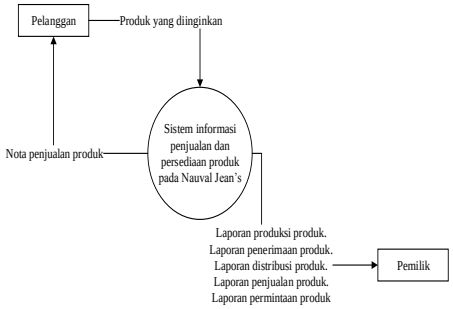
2. **Gambar 3.3** Flowmap Produksi Produk yang berjalan



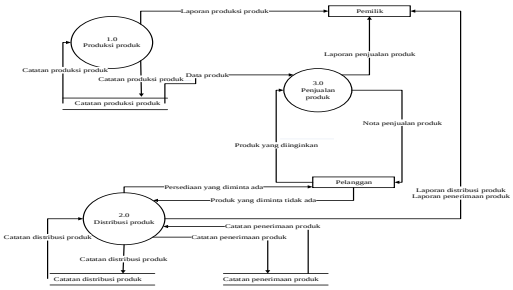
3. Gambar 3.4 Flowmap Distribusi yang berjalan



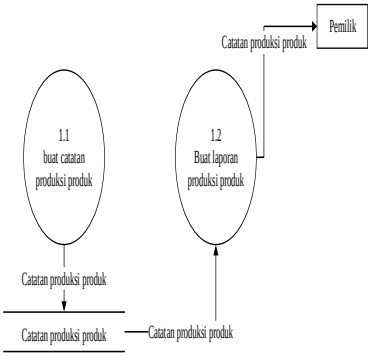
4. **Gambar 3.5** Flowmap Penjualan Produk yang berjalan



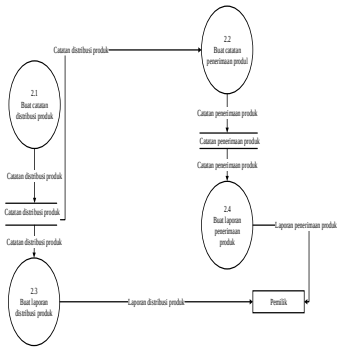
5. Gambar 3.6 Diagram yang sedang berjalan



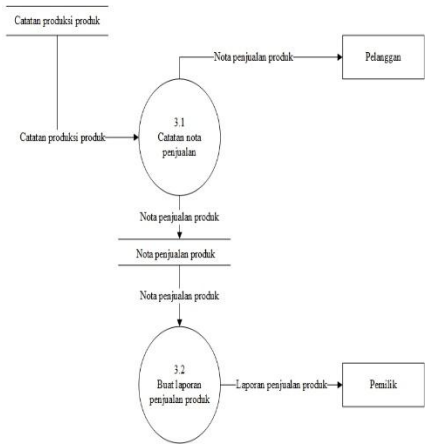
6. **Gambar 3.7** DFD Level 1 Penjualan dan Persediaan sistem yang berjalan



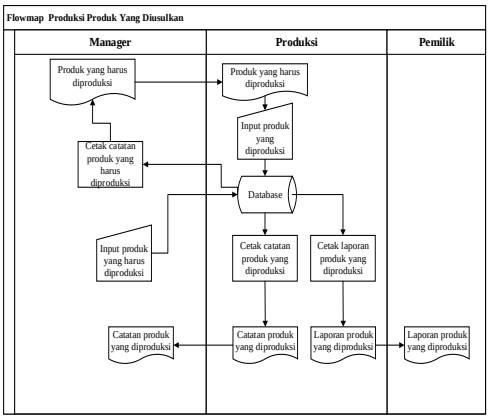
7. Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 1.0 Produksi Produk Sistem yang berjalan

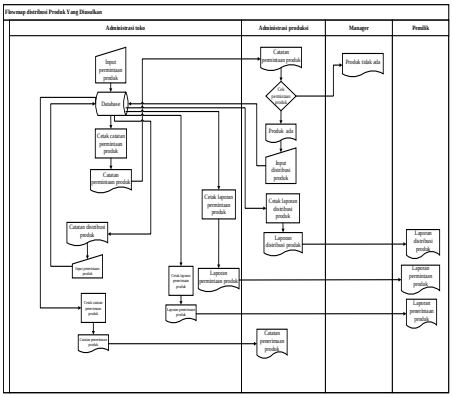


8. **Gambar 3.9** DFD Level 2 Proses 2.0 Distribusi Produk Sistem yang berjalan



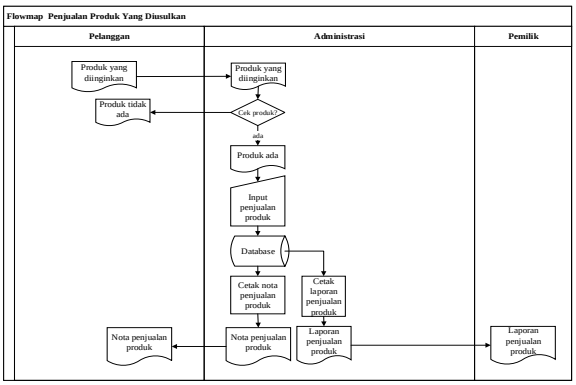
9. Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses 3.0 Penjualan Produk Sistem yang berjalan

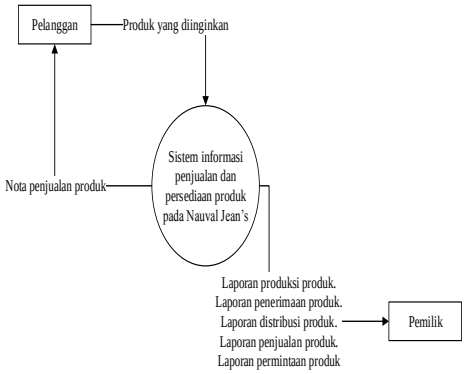




10. Gambar 4.1 Flowmap Produksi yang diusulkan

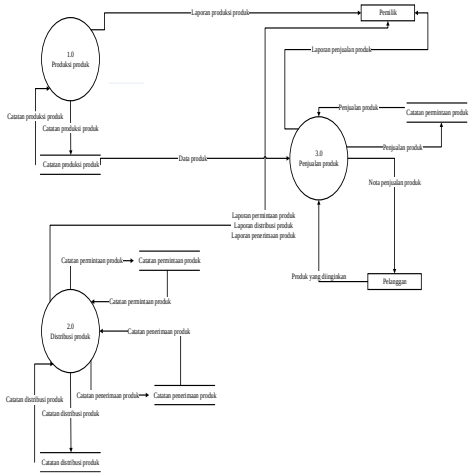
11. **Gambar 4.2** Flowmap distribusi produk yang diusulkan

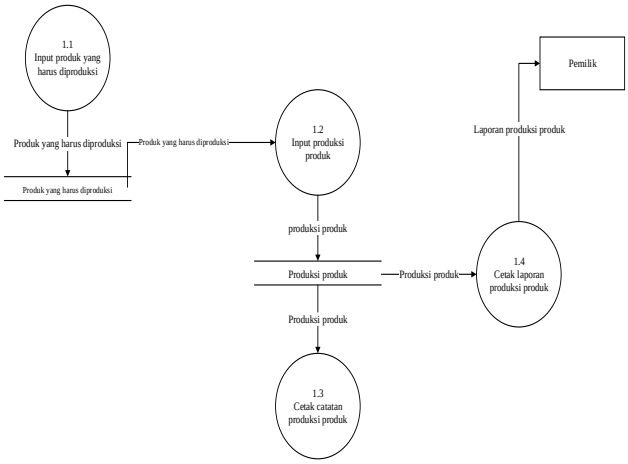




12. Gambar 4.3 Flowmap Penjualan Produk yang diusulkan

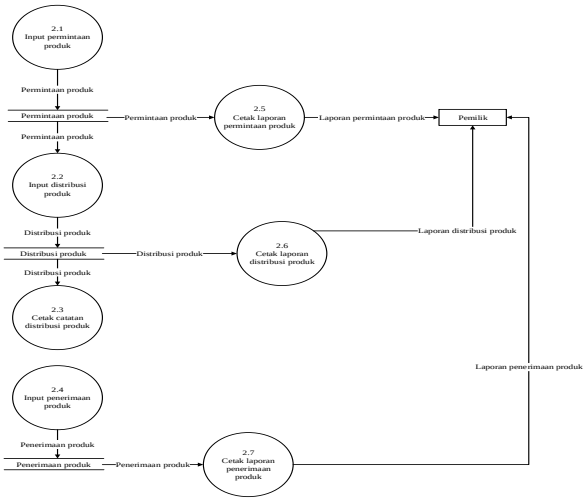
13. Gambar 4.5 Diagram Konteks yang diusulkan



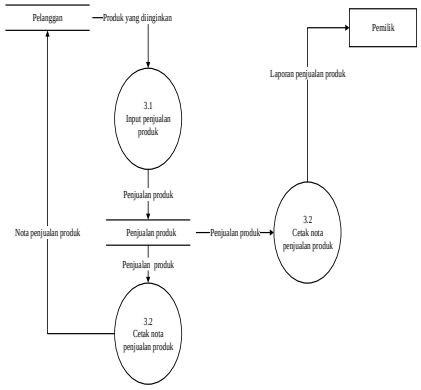


14. Gambar 4.6 DFD Level 1 yang diusulkan

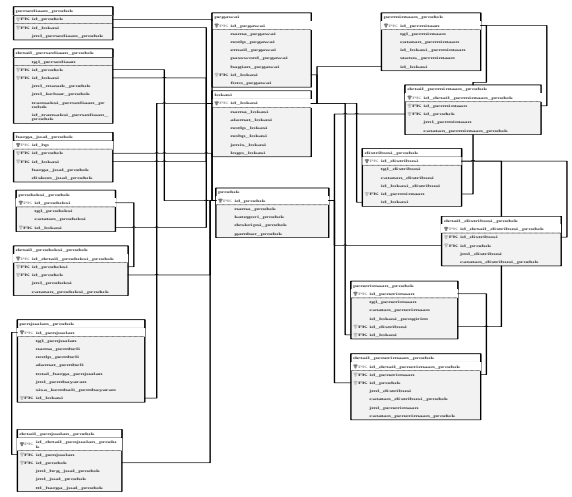
15. **Gambar 4.7** DFD Level 2 Proses 1.0 Produksi yang diusulkan



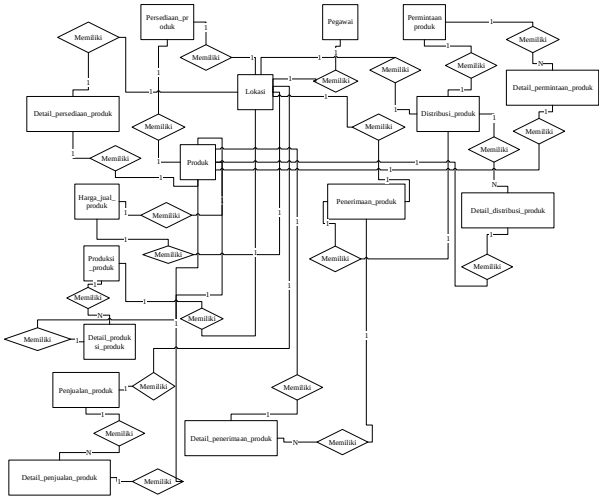
16. Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 2.0 distribusi yang diusulkan



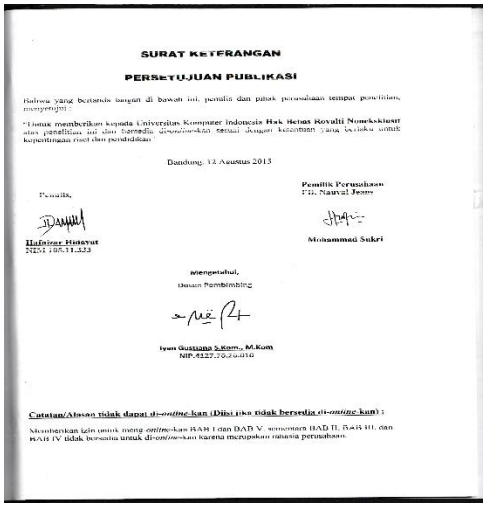
17. **Gambar 4.9** DFD Level 2 Proses 3.0 Penjualan yang disulkan



18. Gambar 4.11 Relasi Tabel



19. **Gambar 4.12** Entity Relationship Diagram yang disusulkan



SURAT KETERANGAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, penulis dan pihak perusahaan tempat penelitian, menyatakan :

"Izinkan memberikan kepada Universitas Komputer Indonesia **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** atas penelitian ini dan bersedia menyimpan tetap dengan kesetiaan yang berlaku untuk kepentingan riset dan pendidikan."

Bandung, 12 Agustus 2013

Penulis,

Hafidzar Hidayat
NIM 10511333

Pemilik Perusahaan
Pt. Nauval Jean

Mohammad Sukri

Mengetahui,
Dosan Pembimbing

Iyan Gustiana S.Kom., M.Kom
NIP.4127.75.2.0.016

Catatan/Alasan tidak dapat di-*online*-kan (Diisi jika tidak bersedia di-*online*-kan) :

Memberikan izin untuk meng-*online*-kan BAB I dan BAB V, sementara BAB II, BAB III, dan BAB IV tidak bersedia untuk di-*online*-kan karena merupakan rahasia perusahaan.

20. Surat Publikasi



UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI
SISTEM INFORMASI

Bandung, 30 Maret 2017

Nomor : 460/Prodi-SI/FTIK/UNIKOM/III/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Nauval Jean's
Kompleks Perumahan Pradamindo
Jl. Muara Tahun P.73 Cijerah
Bandung

Dengan Hormat,

Kami dari **Universitas Komputer Indonesia**, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama	: Hafrizar Hidayat
Nim	: 10511333
Program Studi / Jenjang	: Sistem Informasi / S1
No. Handphone	: 085785100713

Untuk melaksanakan **Penelitian Skripsi** di tempat yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Pada Nauval Jean's Berbasis Web.

Pelaksanaan **Penelitian Skripsi** mahasiswa/i **Universitas Komputer Indonesia** disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

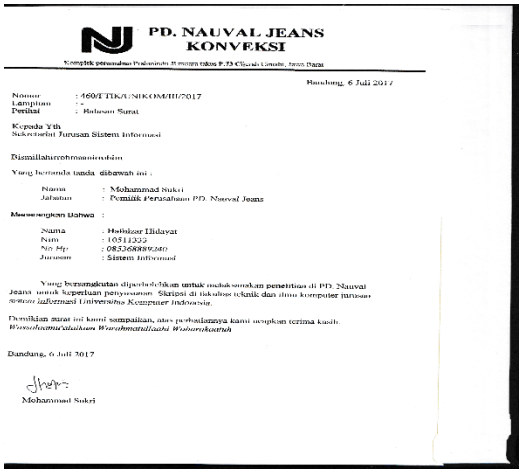
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

Mochamad Bachtiarsyah Wisnanto, S.Si, M.Si
Nip. 4127.70.06.020

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

21. Surat Pengantar Unikom



PD. NAUVAL JEANS
KONVEKSI

Komplek perumahan Pakemitan II nomor ruko P.73 Cicaheum Lanang, Jawa Barat

Bandung, 6 Juli 2017

Nomor : 460/ETIKA/UNIKOM/III/2017
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat

Kepada Yth
Sekretariat Jurusan Sistem Informasi

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : Mohammad Sukri
Jabatan : Pemilik Perusahaan PD. Nauval Jeans

Menerangkan bahwa :

Nama : Hadikar Hidayat
Nim : 10511333
No Hp : 085368889580
Jurusan : Sistem Informasi

Yang bernamakutan diperbolehkan untuk melaksanakan penelitian di PD. Nauval Jeans untuk keperluan penyusunan Skripsi di lakukan teknik dan ilmu komputer jurusan sistem informasi Universitas Komputer Indonesia.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandung, 6 Juli 2017

Mohammad Sukri

22. Surat balasan

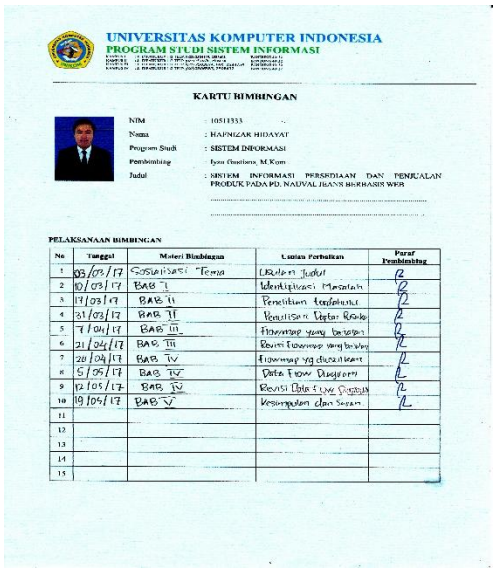


UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BUKTI PEMBAYARAN BIAYA KULIAH

BNI

23. Bukti Kwitansi Wisuda



UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

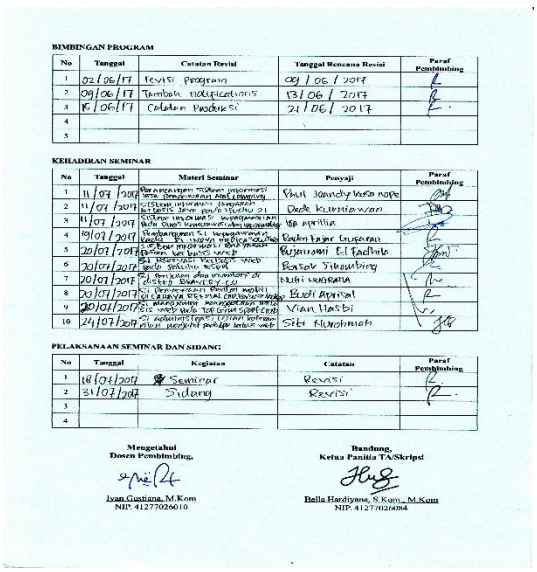
KARTU BIMBINGAN

NIM : 10511333
Nama : HAFNIZAR HIDAYAT
Program Studi : SISTEM INFORMASI
Pembimbing : Iyan Gustiana, M.Kom
Judul : SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PRODUK PADA PD. NAUVAL JEANS BERBASIS WEB

PELAKSANAAN BIMBINGAN

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	03/03/17	Sosialisasi Tema	Ubah Judul	
2	10/03/17	BAB I	Identifikasi Masalah	
3	17/03/17	BAB II	Penelitian terdahulu	
4	31/03/17	BAB II	Penulisan Daftar Pustaka	
5	7/04/17	BAB III	Flowmap yang benar	
6	21/04/17	BAB III	Revisi flowmap yang belum	
7	28/04/17	BAB IV	flowmap yg diperbaiki	
8	5/05/17	BAB IV	Data Flow Diagram	
9	12/05/17	BAB IV	Revisi Data Flow Diagram	
10	19/06/17	BAB V	Kesimpulan dan Saran	
11				
12				
13				
14				
15				

24. Kartu Bimbingan



BIMBINGAN PROGRAM

No	Tanggal	Catatan Revisi	Tanggal Rencana Revisi	Paraf Pembimbing
1	02/06/17	Revisi Program	09/06/2017	
2	09/06/17	Tambah notifications	13/06/2017	
3	16/06/17	Catatan Produksi	21/06/2017	
4				
5				

KEHADIRAN SEMINAR

No	Tanggal	Materi Seminar	Penyaji	Paraf Pembimbing
1	11/07/2017	Perancangan sistem informasi	Fauzi Jaenudy Wara nope	
2	11/07/2017	Sistem informasi inventori	Dede Kurniawan	
3	11/07/2017	Sistem informasi penjualan	isa aprilia	
4	19/07/2017	Perancangan sistem informasi	Rahmat nasir Saputra	
5	20/07/2017	Sistem informasi penjualan	Rusyanani El fachrio	
6	20/07/2017	Sistem informasi penjualan	Rexsar Sikeumbang	
7	20/07/2017	Perancangan sistem informasi	Nuki nugraha	
8	20/07/2017	Perancangan sistem informasi	Rudi Apriyal	
9	20/07/2017	Sistem informasi penjualan	Vian Nasbi	
10	24/07/2017	Sistem informasi penjualan	Siti Nurohmah	

PELAKSANAAN SEMINAR DAN SIDANG

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan	Paraf Pembimbing
1	18/07/2017	Seminar	Revisi	
2	31/07/2017	Sidang	Revisi	
3				
4				

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Iyan Gustiana, M.Kom
NIP. 41277026010

Bandung,
Ketua Panitia TA/Skripsi

Bella Hardiyana, S.Kom., M.Kom
NIP. 41277026064

24. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

BIODATA MAHASISWA

DATA PRIBADI:

NIM	: 105.1333
Nama	: HAFNIZAR HIDAYAT
Tempat/Tanggal Lahir	: BENGKULU / 24/12/1992
Jenis Kelamin	: L
Jenjang Pendidikan	: Pengaran Sarjana (Strata - 1)
IPK	: 3.59
Alamat Rumah	: KOTA BENGKULU , KOMPLEK PERUMDAM NO 1 RT 02 BLOK J RW 01
Alamat Bandung	: sekolah sekolah
Email	: hafnizarhidayat@gmail.com
No. Telp	: 085738130713

DATA KELUARGA:

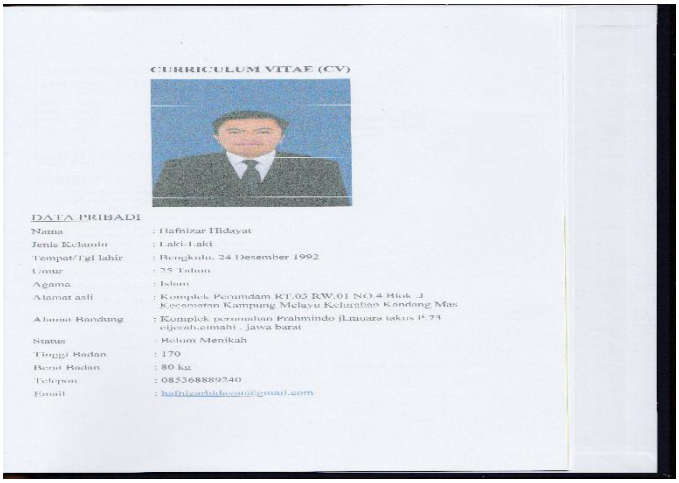
Nama Orangtua	: Kasmi
Alamat Orang Tua	: Kota Bengkulu , Komplek perumdam B, 03 No - Rt. 01 Blok J
Nomor Telpon Orang Tua	: 085273339742
Pekerjaan Orang Tua	: Ibu rumah tangga

Dengan ini saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa data di atas adalah benar.

Hormat Saya,

HAFNIZAR HIDAYAT

25. Biodata

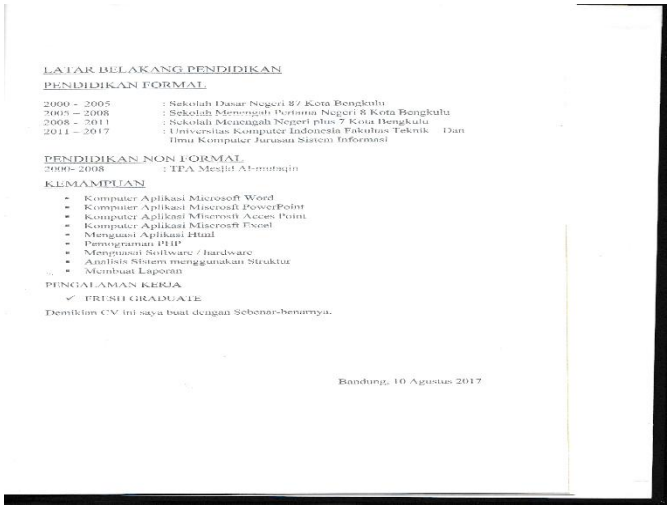


CURRICULUM VITAE (CV)

DATA PRIBADI

Nama	: Hafnizar Hidayat
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tgl lahir	: Bengkulu, 24 Desember 1992
Umur	: 25 Tahun
Agama	: Islam
Alamat asli	: Komplek Perumdam RT.03 RW.01 NO.4 Blok J Kecamatan Kampung Melayu Kelurahan Kandang Mas
Alamat Bandung	: Komplek perumahan Prahmindo jl.nusara raksa P.73 cijerah,cimahi . jawa barat
Status	: Belum Menikah
Tinggi Badan	: 170
Berat Badan	: 80 kg
Telepon	: 085368889340
Email	: hafnizarhidayat@gmail.com

26. Riwayat hidup



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL

2000 - 2005	: Sekolah Dasar Negeri 87 Kota Bengkulu
2005 – 2008	: Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Bengkulu
2008 – 2011	: Sekolah Menengah Negeri plus 7 Kota Bengkulu
2011 – 2017	: Universitas Komputer Indonesia Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi

PENDIDIKAN NON FORMAL

2000- 2008 : TPA Mesjid Al-mutaqin

KEMAMPUAN

- Komputer Aplikasi Microsoft Word
- Komputer Aplikasi Miscrosft PowerPoint
- Komputer Aplikasi Miscrosft Acces Point
- Komputer Aplikasi Miscrosft Excel
- Menguasai Aplikasi Html
- Pemrograman PHP
- Menguasai Software / hardware
- Analisis Sistem menggunakan Struktur
- Membuat Laporan

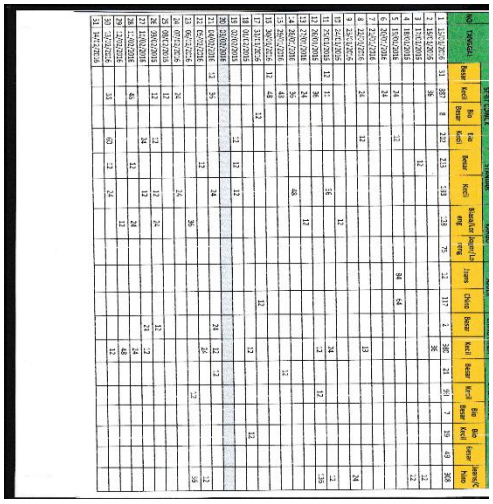
PENGALAMAN KERJA

✓ FRESH GRADUATE

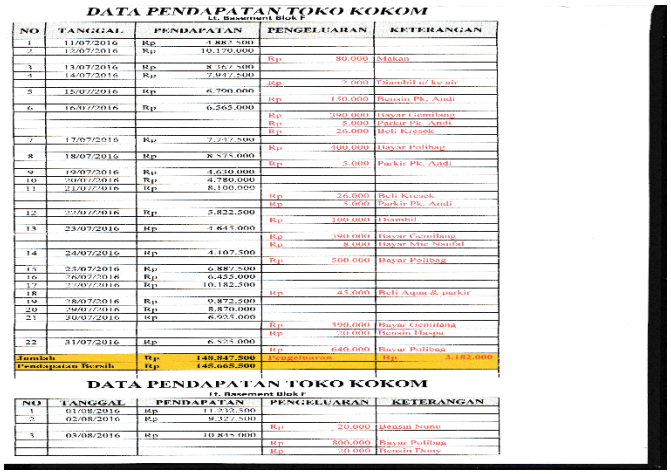
Demikian CV ini saya buat dengan Sebenar-benarnya.

Bandung, 10 Agustus 2017

27. Riwayat Hidup



28. Data stok produk ditoko



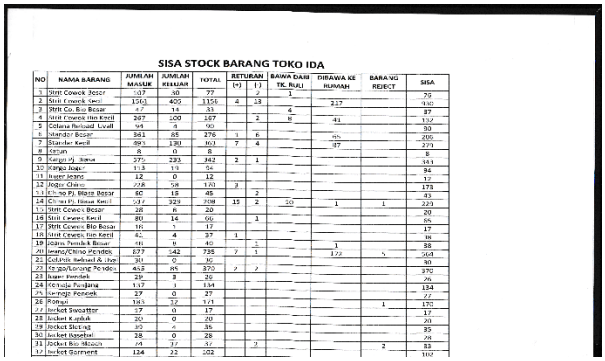
DATA PENDAPATAN TOKO KOKOM
Lt. Basement Blok F

NO	TANGGAL	PENDAPATAN		PENGELUARAN	KETERANGAN
1	11/07/2016	Rp	4.882.500		
2	12/07/2016	Rp	10.170.000		
				Rp 80.000	Makan
3	13/07/2016	Rp	8.367.500		
4	14/07/2016	Rp	7.947.500		
				Rp 5.000	Diambil u/ ke ATM
5	15/07/2016	Rp	6.790.000		
				Rp 150.000	Bensin Pk. Andi
6	16/07/2016	Rp	6.565.000		
				Rp 390.000	Bayar Gombang
				Rp 5.000	Parkir Pk. Andi
				Rp 26.000	Beli Kresek
7	17/07/2016	Rp	7.737.500		
				Rp 500.000	Bayar Poltbag
8	18/07/2016	Rp	8.575.000		
				Rp 5.000	Parkir Pk. Andi
9	19/07/2016	Rp	4.630.000		
10	20/07/2016	Rp	4.780.000		
11	21/07/2016	Rp	8.160.000		
				Rp 26.000	Beli Kresek
				Rp 5.000	Parkir Pk. Andi
12	22/07/2016	Rp	5.822.500		
				Rp 100.000	Diambil
13	23/07/2016	Rp	4.645.000		
				Rp 390.000	Bayar Gombang
				Rp 8.000	Bayar Mbr Saiful
14	24/07/2016	Rp	4.107.500		
				Rp 500.000	Bayar Poltbag
15	25/07/2016	Rp	6.887.500		
16	26/07/2016	Rp	6.452.000		
17	27/07/2016	Rp	10.182.500		
18				Rp 45.000	Beli Aqua & parkir
19	28/07/2016	Rp	9.872.500		
20	29/07/2016	Rp	8.870.000		
21	30/07/2016	Rp	6.955.000		
				Rp 390.000	Bayar Gombang
				Rp 20.000	Bensin Dapa
22	31/07/2016	Rp	6.523.000		
				Rp 640.000	Bayar Poltbag
Jumlah		Rp	148.847.500	Pengeluaran	Rp 3.182.000
Pendapatan Bersih		Rp	145.665.500		

DATA PENDAPATAN TOKO KOKOM
Lt. Basement Blok F

NO	TANGGAL	PENDAPATAN		PENGELUARAN	KETERANGAN
1	01/08/2016	Rp	11.232.500		
2	02/08/2016	Rp	9.327.500		
				Rp 20.000	Bensin Nunu
3	03/08/2016	Rp	10.835.000		
				Rp 800.000	Bayar Poltbag
				Rp 20.000	Bensin Dony

29. Data pendapatan toko



SISA STOCK BARANG TOKO IDA

NO	NAMA BARANG	JUMLAH MASUK	JUMLAH KELUAR	TOTAL	RETURAN (+)	RETURAN (-)	BAWA DARI TK. RULI	DIBAWA KE RUMAH	BARANG REJECT	SISA
1	Stnl Cowok Besar	107	30	77		2	1			79
2	Stnl Cowok Sed	1561	405	1156	4	18		217		930
3	Stnl Co. Bio Besar	47	14	33		6				87
4	Stnl Cewek Ins Kecil	267	100	167		2	37	41		132
5	Celana Reload Lvall	94	4	90						90
6	Standar Besar	361	85	276	1	6		46		205
7	Standar Kecil	891	138	753	7	4		97		279
8	Sanan	8	0	8						8
9	Kargo Pj. Biasa	275	233	342	2	1				143
10	Kargo Jogar	113	19	94						94
11	Super Jeans	12	0	12						12
12	Rabo Chino	208	58	120	3					173
13	Chino Pj. Biasa Besar	60	15	45		2				43
14	Chino Pj. Biasa Kecil	537	329	208	15	2	20	1	1	223
15	Stnl Cowok Besar	28	8	20						20
16	Stnl Cewek Kecil	80	14	66		1				65
17	Stnl Cewek Bio Besar	18	1	17						17
18	Stnl Cewek Ins Kecil	42	4	37	1					38
19	Jeans Pensil Besar	48	8	40		2		1		38
20	Jeans/Chino Pendek	877	142	735	7	1		122	5	568
21	Celana Reload & Jog	31	0	31						30
22	Celana/Jogging Pendek	462	85	370	2	2				370
23	Super Pendek	29	3	26						26
24	Kemeja Panjang	137	3	134						134
25	Kemeja Pendek	27	0	27						27
26	Polos	191	17	171					1	170
27	Jacket Sweather	17	0	17						17
28	Jacket Kapluk	20	0	20						20
29	Jacket Slayag	39	4	35						39
30	Jacket Baseball	28	0	28						28
31	Jacket Bio Micro	44	17	27	2				2	33
32	Jacket Garment	154	23	102						102

30. data stok di PD.nauval Jeans